



JURNAL PUBLIKASI TEKNIK INFORMATIKA

Halaman Jurnal: <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/juhti>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>

**TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS: PENERAPAN METODE
OPAC (ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE)
PADA SISTEM TEMU BALIK INFORMASI**

Halim Afridar^a, Nurul Fadilah^b, Aang Alim Murtopo^c

^a Teknik Informatika, halim.alfriidar@gmail.com, STMIK Tegal

^b Teknik Informatika, nurulfadilah18@gmail.com, STMIK Tegal

^c Teknik Informatika, aang.alim@gmail.com, STMIK Tegal

ABSTRACT

Information retrieval system is a study in obtaining information in a document. One of the methods applied to the information retrieval system is the OPAC (Online Public Access Catalog) procedure. This study aims to determine the application of the OPAC (Online Public Access Catalog) method to the information retrieval system. The research procedure used is a library research procedure with a qualitative approach. Meaning that researchers get data by analyzing, organizing, sources derived from articles, books, reports, and other sources. The results show that the development of information systems brings changes to all aspects of human life, including libraries. Libraries are starting to become increasingly sophisticated. implemented in their services, the library service has started using OPAC as a form of applying the OPAC method to the information retrieval system, the systematic literature review method was applied in this study to analyze and identify previous studies related to this topic.

Keywords: *OPAC, information retrieval system, System Literature Review Method, Library*

ABSTRAK

Sistem temu balik informasi merupakan sebuah studi dalam mendapatkan informasi dalam suatu dokumen. Salah satu metode yang diterapkan pada sistem temu balik informasi yakni prosedur OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode OPAC (*Online Public Access Catalogue*) pada sistem temu balik informasi. Prosedur riset yang digunakan merupakan prosedur riset pustaka dengan pendekatan kualitatif, artinya peneliti mendapatkan data dengan menganalisis, mengorganisasikan, sumber-sumber yang berasal dari artikel, buku, laporan, dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sistem informasi membawa perubahan pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pada perpustakaan. Perpustakaan mulai semakin canggih yang terimplementasi dalam pelayanannya. Pada pelayanan dipergustakaan sudah mulai menggunakan OPAC sebagai bentuk penerapan metode OPAC pada sistem temu balik informasi, Dengan menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) untuk menganalisis hasil temuan dengan mengumpulkan jurnal penelitian terdahulu.

Kata Kunci: OPAC, sistem temu balik informasi, metode SLR, Perpustakaan.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini serta data dan korespondensi telah membuka sebuah internet, hal baru bagi individu untuk mendapatkan data secara mandiri. Batas-batas data mulai pudar dengan sendirinya tanpa dorongan kuat yang ada dalam diri seseorang yang membutuhkan informasi yang lebih jauh dari apapun yang ada di sekitarnya. Dalam perkembangan globalisasi seperti sekarang ini sangat mudahnya mendapatkan data, cenderung dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Semua data dapat diperoleh dengan melihat melalui pemanfaatan *web*. *Web* adalah kumpulan dari administrasi sistem yang saling berhubungan yang memiliki arti

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Accepted September 2, 2022

hubungan PC dari berbagai jenis yang menyusun kerangka kerja jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan PC di seluruh dunia) melalui jalur komunikasi media seperti telepon, koneksi radio, satelit. Melalui internet informasi yang didapatkan dapat sebanyak dan selengkap apapun sesuai keinginan. Namun, disamping lengkapnya temuan informasi, informasi yang didapatkan juga sangat banyak jumlahnya. Hal ini yang dapat memunculkan permasalahan-permasalahan baru, salah satunya petunjuk langkah demi langkah untuk melacak data yang diinginkan dari semua data yang muncul di web[1].

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan dan pengawasan bahan pustaka dengan sengaja agar dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dalam membedakan data, salah satu kerangka pemulihan data yang biasanya diwujudkan di perpustakaan adalah inventaris perpustakaan, baik sebagai buku atau sebagai kartu atau sebagai robot atau daftar elektronik yang dilengkapi dengan *web crawler* melalui *gadget PC* (OPAC)[2].

Inovasi yang digunakan pada perpustakaan saat ini merupakan tindakan untuk mengevaluasi kemajuan perpustakaan. Dengan inovasi modern yang digunakan oleh perpustakaan, dapat dikatakan bahwa perpustakaan berkembang, mendorong inovasi komputerisasi telah menawarkan cara dan konfigurasi baru dalam menggunakan data dan informasi. Produksi komputer yang semakin produktif dan simple, contohnya organisasi yang bisa menyesuaikan dengan cepat perkembangan komputer ini adalah instansi pendidikan, salah satunya adalah perpustakaan[3].

Katalog atau jurnal elektronik yang bisa dituturkan dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) bekerja dengan jaringan, baik sebagai LAN maupun WAN. LAN digunakan untuk keperluan pekerjaan dalam satu ruangan, kemudian WAN digunakan untuk pekerjaan yang memiliki jangkauan yang lebih luas. Penggunaan OPAC ini memiliki keunggulan adalah adanya kemudahan dalam pencarian data. Dengan penggunaan OPAC akan dapat mencari dokumen yang di idamkan dengan bermacam- macam metode, yang tidak dapat dicoba oleh inventaris manual yang lain. Adapun manfaat yang diperoleh dengan inventaris online ini yakni, mempermudah pencarian data, menghemat waktu, biaya, dan tenaga[4].

Sistem temu kembali data adalah metode untuk menemukan dan mendapatkan data dalam kumpulan data dalam pemenuhan informasi yang diinginkan oleh pemakai, cara dalam menemukan informasi yang diinginkan, serta cara dalam memberikan solusi kepada pemakai dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Keterbatasan OPAC dalam sistem temu kembali sangat penting untuk diperhatikan, karena sesuai dengan kebutuhan data. Seiring dengan kemajuan teknologi yang cepat, kebutuhan akan data semakin berkembang, namun perilaku pencarian data juga berubah dari waktu ke waktu. Perbedaan dalam pemulihan informasi terjadi melalui pola informasi, administrasi perpustakaan menuju ilmu pengetahuan terbuka, di mana perpustakaan, *repository* dan acuan data sebagai sumber data IPTEK dan pustakawan menjadi konektor dan media interaktif dalam hal akses data[5].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital/*digital library* merupakan organisasi-organisasi yang menyediakan sumber-sumber informasi, termasuk staff dengan keahlian khusus untuk menyeleksi, menyusun, menginterpretasikan, memberikan akses intelektual, mendistribusikan , serta menjamin keberadaan koleksi karya-karya digital sepanjang waktu[6].

2.2. OPAC

OPAC merupakan fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pemustaka web untuk untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Untuk mencari koleksi tinggal mengetikkan judul buku yang akan dicari serta dapat dilakukan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi[7].

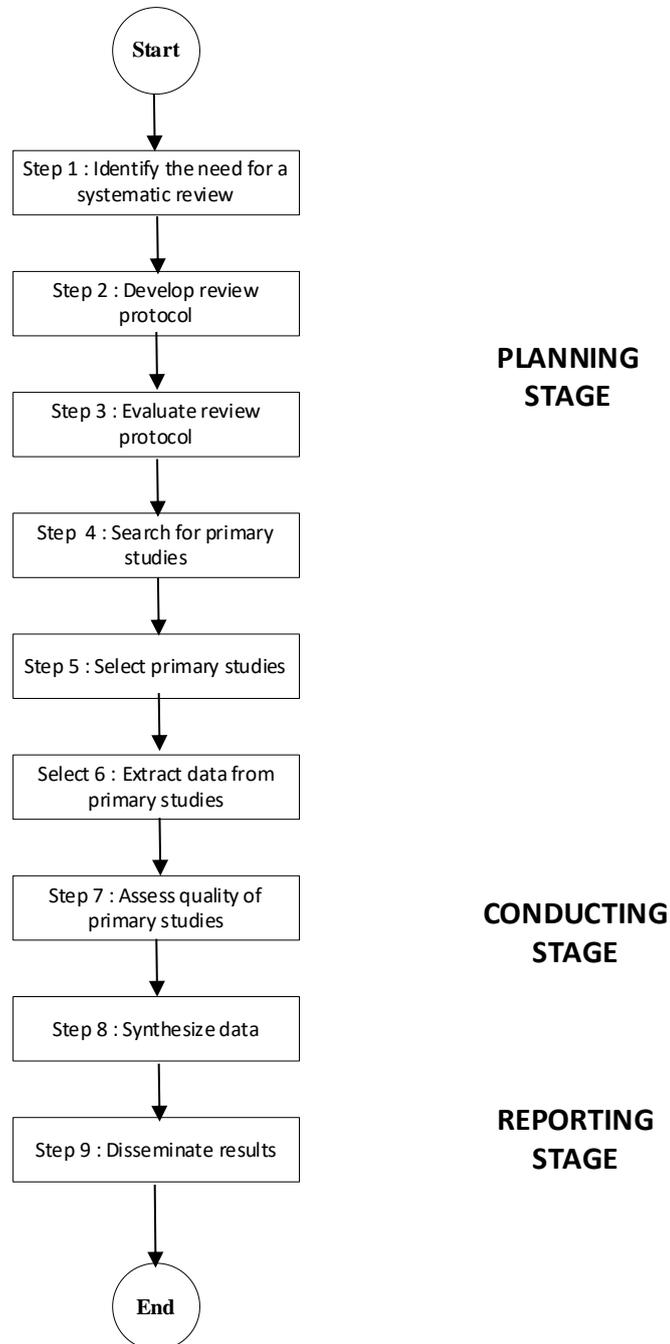
3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Ulasan

Pendekatan sistematis digunakan untuk untuk mensurvei penulisan logis yang terkait dengan survei/pemeriksaan antara teknik OPAC dalam penulisan logis.

Pada dasarnya SLR dibagi menjadi tiga fase, khususnya: penyusunan, pelaksanaan, dan perincian. SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk meringkas penelitian sebelumnya, mengidentifikasi informasi yang berguna tentang penelitian yang ada di lapangan.

Alur proses tahapan SLR ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 1. Tahapan SLR

3.2. Pertanyaan Research

Research Question (RQ) atau Pertanyaan Research (PR) adalah bukti yang mendasari dan dapat dikenali secara fundamental dari strategi SLR. RQ berarti membuat cara yang paling umum untuk melihat dan menghapus tulisan yang disengaja dan ekstraksi literatur sistematis secara terarahkan. Pendekatan OPAC digunakan untuk merencanakan RQ yang layak.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian Dalam Audit Penulisan

ID	Pertanyaan Penelitian	Tujuan
PR1	Jurnal apa yang merupakan penulisan logis utama jurnal OPAC yang banyak digunakan?	Untuk mengantisipasi jurnal mana yang paling kuat sejauh penelusuran jurnal terkait dengan OPAC
PR2	Siapa pakar paling dinamis dan kuat dalam mensurvei dan mengulas OPAC?	Membedakan analisis paling dinamis dan persuasif yang berkontribusi penuh untuk mengulas penelitian OPAC
PR3	OPAC apa yang digunakan dalam banyak kasus dalam menilai penulisan yang efisien dari jurnal?	Identifikasi OPAC yang banyak digunakan di jurnal-jurnal terdahulu

3.3. Pemilihan Sumber Jurnal

Standar penentuan kesesuaian dan larangan yang digunakan untuk memperoleh kajian literatur yang sesuai dengan tema penelitian. Berikut hasil data penyeleksian hasil jurnal pada tabel 2.

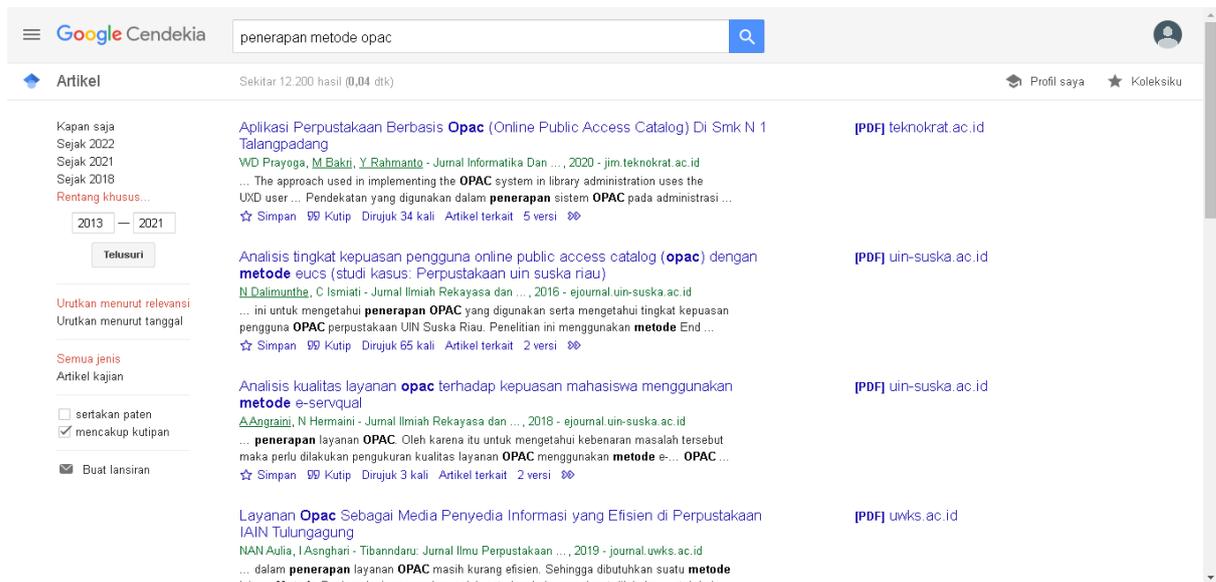
Tabel 2. Penyeleksian Jurnal

Kriteria Kesesuaian	OPAC <i>digital</i> literatur ilmiah Perbandingan antara OPAC <i>digital</i> dalam penelitian Himpunan kajian terbaik pada OPAC <i>digital library</i> Untuk temuan yang sama dalam dua jurnal, jurnal ini akan diseleksi Untuk masalah duplikasi, jurnal yang dipilih adalah yang paling lengkap dan sempurna
Kriteria Larangan	Jurnal tanpa persetujuan Jurnal yang tidak full Jurnal tidak menggunakan bahasa Inggris

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

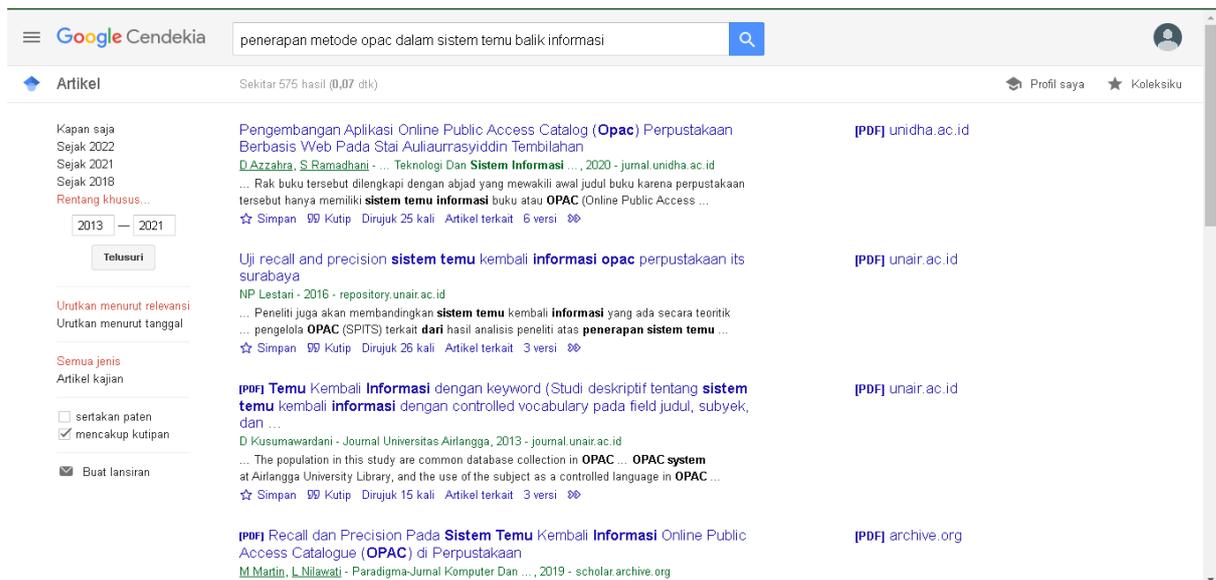
Berdasarkan hasil di atas dengan metode *Systematic Literature Review*, saya memperoleh 15 jurnal tentang metode OPAC dalam sistem temu balik informasi yang berkaitan dengan penelitian saya. Dan semua hasil pencarian jurnal saya dapatkan dari situs *google scholar*.

Di situs *Google Scholar* dengan *keyword*: Penerapan Metode OPAC dalam sistem temu balik informasi. Gambar 2 menunjukkan hasil searching di *Google Scholar*.



Gambar 2. Hasil Searching di Google Scholar dengan Keyword Penerapan Metode OPAC.

Search Di situs Google Scholar dengan keyword: Penerapan Metode OPAC dalam Sistem Temu Balik Informasi.



Gambar 3. Hasil Search Di situs Google Scholar dengan keyword: Penerapan Metode OPAC dalam Sistem Temu Balik Informasi.

Dari hasil penelusuran publikasi ilmiah pada daftar tinjauan pustaka sistematis metode OPAC yang telah dipilih, terpilih beberapa publikasi ilmiah beberapa publikasi ilmiah yang dapat dijadikan referensi bagi penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun. Terdapat publikasi ilmiah yang tidak dapat dijadikan referensi karena tidak secara khusus membahas tentang tinjauan pustaka sistematis dalam OPAC. Hasil dari peringkasan evaluasi akan dijabarkan pada table 3 dibawah ini

Tabel 3. Referensi Jurnal dan Perbandingan Jurnal Sistem Temu Balik OPAC

Tahun	Referensi	Sumber Jurnal	Metode	Kesimpulan
2013	[8]	Iqra	Media Katalog Perpustakaan	Inventaris berbasis <i>web</i> (OPAC) sebagai media untuk sistem temu kembali, hanya terbatas pada berbagai macam dimana klien akan mengalami masalah melacak bahan perpustakaan di perpustakaan.
2013	[9]	Jurnal Ilmu Perpustakaan	Pendekatan Penelitian Kuantitatif serta survey dengan analisis Deskriptif	Ada pengaruh yang positif terhadap pemanfaatan koleksi serta akan tercapai jika dilakukan peningkatan terhadap sistem temu kembali informasi
2015	[10]	Skripsi	<i>Recall and Precision</i>	Mencari 116 soal mata pelajaran di OPAC perpustakaan ITS, nilai review 0,87 dan nilai akurasi 0,70 di kelas tinggi, dilihat dari terjemahannya. Akurasi dibagi menjadi 3 kelas yaitu <i>low</i> , <i>medium</i> dan <i>high</i> . Nilai <i>Recall</i> yang diperoleh tinggi tetapi nilai <i>precision</i> nya rendah, Nilai <i>Recall</i> tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan nilai <i>precision</i> nya. Karena dokumen tidak selalu relevan dengan kebutuhan pengguna
2015	[11]	Jurnal Acta Diurna	Deskriptif	Masih banyak mahasiswa Unima yang tidak paham dan bahkan tidak terlalu paham tentang alasan dan kemampuan inventaris perpustakaan, banyak mahasiswa Unima yang sudah memahami nilai dan manfaat daftar untuk keperluan sistem temu kembali, siapa tahu untungnya melakukan perburuan inventaris terlebih dahulu sebelum mencari pengaturan berbagai macam lagi. banyak kontras dengan siswa yang tidak punya ide, bagaimanapun, hal yang penting tidak besar, dari hasil review, judul buku yang ditemukan saat melihat indeks tidak semuanya masuk. bermacam-macam atau rak
2016	[12]	Skripsi	Metode Deskriptif berdasarkan tujuan,serta Kualitatif berdasarkan jenis data	Mempermudah klien untuk menemukan data yang mereka butuhkan. Data yang didapat masih rendah, musim reaksi indeks sangat singkat, inventaris online SIMAP (OPAC) juga mudah digunakan <i>klien</i> , namun sebagian besar klien merasa tampilan daftar berbasis internet tidak menarik. Kesalahan dalam daftar berbasis web (kesalahan SIMAP), sementara beberapa hambatan lain seperti daftar yang ditampilkan dalam daftar berbasis internet (OPAC) tidak ditemukan di rak, tidak menemukan data yang diperlukan, masalah jaringan, dan mendapatkan terlalu banyak item kueri.
2016	[13]	Tesis	<i>Precision and Recall</i>	Kinerja dari <i>Precision and Recall</i> dengan judul tinggi dan subyek rendah, terdapat perbedaan nilai rata rata <i>precision and recall</i> antara pendekatan judul dan subyek
2016	[14]	E-journal Teknik Informatika	<i>Recall and Precision serta indexing</i>	Kerangka kerja sistem temu kembali dibuat secara efektif dan dapat mengeksekusi pemesanan terprogram menggunakan teknik pembobotan TF-IDF dan dapat menemukan catatan yang relevan dengan kata kunci dengan mengerjakan nilai persamaan kosinus. Informasi pengujian menghasilkan ulasan senilai 1 di setiap pengujian yang menunjukkan bahwa semua laporan terkait dapat dilacak oleh kerangka kerja

2017	[15]	EduLib	SDLC (System Development Life Cycle)	Setiap fase progresif telah mengikuti tahapan memanfaatkan strategi <i>Framework Improvement Life Cycle</i> (SDLC). Dengan OPAC berbasis Android, dipercaya dapat membantu klien melacak koleksi dengan pencarian terbatas.
2017	[16]	Jurnal Khizanah Al-Hikmah	Coverage / Cakupan, Time Lag, Recall and Precision	Keterlambatan atau waktu yang diharapkan oleh perangkat pengejar untuk menampilkan hasil data sangat cepat namun hasil ini dipengaruhi oleh kesempurnaan lalu lintas jaringan web, kelayakan tinjauan dalam klasifikasi yang kurang menarik, kecukupan akurasi juga rendah atau rendah. klasifikasi kurang kuat, yuklien lebih mudah untuk menyesuaikan meskipun ini adalah pertama kalinya menggunakan aplikasi
2018	[17]	Skripsi	Recall and Precision	Pemanfaatan OPAC oleh klien melalui review dan akurasi dalam rentang perpustakaan masih rendah. Saat ini, klien OPAC dapat dianggap tidak efektif. Hasil ini didapat dari beredarnya survey kepada tamu. Pelanggan tidak tahu bagaimana cara menggunakan OPAC yang sudah tersedia, Pengunjung pasti akan mencari buku langsung di rak daripada menggunakan tampilan OPAC
2018	[18]	Skripsi	Metode Penelitian Kualitatif,serta deskriptif	Tugas otomatis perpustakaan dalam memperluas kelangsungan pelaksanaan kurator sangat terpenuhi, SLiMS dapat menjadi alat untuk memudahkan para pemegang buku dalam melakukan pencarian di perpustakaan, misalnya, daftar bahan koleksi perpustakaan, administrasi aliran, sistem temu kembali (OPAC), stok bermacam-macam tetapi ada hambatan untuk masalah subsidi dan perhatian klien dalam menggunakannya
2018	[19]	Adabiya	Metode Studi Kasus deskriptif wawancara dan observasi	Mengelola sumber data ini agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh setiap klien yang membutuhkannya, dengan merencanakan sistem temu kembali yang baik dan sederhana untuk klien, kantor pendukung, misalnya, PC harus ditambahkan mengingat fakta bahwa PC saat ini masih belum ada, sementara klien yang menggunakannya banyak sekali. Penting untuk membuat panduan atau panduan tentang cara terbaik untuk menggunakan indeks berbasis internet dan menempatkannya di dekat PC yang akan digunakan. Ada persyaratan untuk mengarahkan dan mengarahkan kurator kepada klien pada metode yang paling mahir untuk melibatkan inventaris berbasis internet sebagai perangkat pencarian.
2018	[20]	Skripsi	Studi Kepustakaan Library Search, Observasi,serta Wawancara	Lebih memilih langsung ke rak koleksi atau bertanya ke pustakawan daripada menggunakan OPAC, sendiri. Elemen dalam adalah kebutuhan klien, sedangkan komponen luar adalah tidak adanya PC untuk OPAC yang memuaskan di perpustakaan UINSU, namun tampilan inventaris lebih cepat sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efektif.
2018	[21]	Nusantara Journal of	Simple Random Sampling serta DDC	Disimpulkan bahwa ada hubungan penting antara pandangan klien tentang

		Information and Library Studies	(Dewey Decimal Classification)	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	karakterisasi Dewey Decimal Grouping (DDC) dan penggunaan sistem temu kembali yang memanfaatkan OPAC. Laporan yang diunduh telah diperluas. Klien dalam melacak data yang menarik dari bermacam-macam elektronik. Tanggung jawab untuk catatan elektronik untuk klien. Catatan elektronik sebagai koleksi perpustakaan dianggap sangat penting dan bermanfaat sesuai kebutuhan data.
2021	[22]	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan			

Dari Tabel 3 dapat mengetahui hasil karakteristik dari tiap jurnal metode OPAC sebagai berikut :

- 1). *Recall and Precision* lebih banyak digunakan untuk bidang studi Tinjauan Pustaka Sistematis Metode OPAC.
- 2). Metode *Indexing* mendapatkan minat yang sama dengan metode Observasi.
- 3). Dalam bidang Tinjauan Pustaka Sistematis Metode OPAC metode *Recall and Precision* memiliki keunggulan yang terbaik.
- 4). *Indexing* serta Observasi menjadi alternatif pilihan Tinjauan Pustaka Sistematis untuk OPAC.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil di atas dengan menggunakan metode SLR, menemukan berbagai informasi menarik di berbagai jurnal yang diteliti, metode yang digunakan menggunakan OPAC (Online Public Access Catalogue).

Dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat kemudahan dalam mencari kebutuhan informasi semakin meningkat pula. Kecanggihan mulai muncul pada berbagai aspek kehidupan termasuk pada perpustakaan, terutama pada sistem pelayanannya. Perpustakaan yang semakin canggih mulai dilirik kembali oleh banyak orang. Saat ini sudah banyak perpustakaan yang menggunakan OPAC sebagai bentuk penerapan metode OPAC pada sistem temu balik informasi..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 31, 2017, doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- [2] H. R. Hutasoit, "Perpustakaan dan Penyebaran Informasi," *Iqra' J. Perpust. dan Inf.*, vol. 08, no. 02, pp. 117–184, 2014, [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/171/>
- [3] M. Mulyadi, I. Zulkarnain, and N. Laugu, "Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 15, no. 2, p. 163, 2019, doi: 10.22146/bip.39843.
- [4] Kasmawati, "INOVASI DAN KREATIVITAS PENGELOLAAN JURNAL ELEKTRONIK DI PERPUSTAKAAN UTSMAN BIN AFFAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR," *Skripsi*, pp. 1–72, 2020, [Online]. Available: <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- [5] W. Nashihuddin and F. Suryono, "Dalam Menghadapi Disrupsi Profesi Di Era Library 4 . 0 : Sebuah Literatur Review," *Khizanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 6, no. 2, pp. 86–97, 2018, [Online]. Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/5922>
- [6] A. S. Wahyuni and A. O. . Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Antarmuka Pengguna (User Interface) Aplikasi Perpustakaan Digital iJogja"Berbasis Android," *J. Ilmu Perpust.*, vol. VII, no. 1, pp. 21–30, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22810>
- [7] M. Junaidi, J. I. Perpustakaan, F. Adab, D. A. N. Humaniora, and U. I. N. A. Makassar, "Online Public Access Kataloge (," 2018.
- [8] Misdar Piliang, "SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI DENGAN MENDAYAGUNAKAN MEDIA KATALOG PERPUSTAKAAN," *Iqra*, vol. 7, 2013.
- [9] A. P. Titan Violeta, Heriyanto, "PENGARUH SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN

- JEPARA,” 2013. [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- [10] N. P. Lestari, “Uji Recall and Precision Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Perpustakaan ITS Surabaya,” 2015.
- [11] M. M. G. Lumeno, A. M. Golung, and A. Boham, “PEMANFAATAN SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI KHUSUSNYA KATALOG UPT PERPUSTAKAAN UNIMA OLEH MAHASISWA,” 2015.
- [12] I. Latipah, “Tanggapan Pengguna Terhadap Penggunaan Katalog OPAC SIMAP,” *Skripsi*, 2016.
- [13] Z. Ghazali, “EVALUASI SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI OPAC,” 2016.
- [14] K. D. Putung, A. Lumenta, and A. Jacobus, “PENERAPAN SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI PADA KUMPULAN DOKUMEN SKRIPSI,” *E-journal Tek. Inform.*, vol. 8, no. 1, 2016.
- [15] Nugroho, “Pengembangan OPAC berbasis Android pada UPN Veteran Jakarta,” *EduLib*, vol. 7, 2017.
- [16] A. F. Saufa and J. Wahyu, “Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi KOHA Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS),” *J. Khazanah Al-Hikmah*, vol. 5, no. 5, pp. 140–151, 2017.
- [17] Yunita, “Evaluasi Penelusuran OPAC Oleh Pemustaka Melalui Recall Dan Precision Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang,” *Skripsi*, 2018.
- [18] P. P. F. Sitorus, “PENGUNAAN OPAC SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI,” 2018.
- [19] R. Bidayari, “Ketersediaan OPAC sebagai Temu Kembali Informasi pada Taman Baca FISIP Universitas Syiah Kuala,” Aceh, 2018.
- [20] D. D. Saputri, “Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan OPAC di Perpustakaan UINSU Medan,” *Skripsi*, 2018.
- [21] R. Ranti Wulandari, “Hubungan Persepsi Pemustaka Terhadap Sistem DDC Dengan Pemanfaatan Sistem Temu Kembali Menggunakan OPAC di UPT Politeknik Negeri Sriwijaya,” *Nusant. J. Inf. Libr. Stud.*, vol. 2, 2019.
- [22] S. Suhendani, “Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN menggunakan ISO 11620:2014,” *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 9, no. 2, p. 161, Dec. 2021, doi: 10.24198/jkip.v9i2.29892.